

ABSTRAK

Alviani Nurlaelli Shafitri (1212090014). Perkembangan Sosio Emosional Siswa Kelas VI pada Sekolah Inklusi (Penelitian Deskriptif di SD Ibnu Sina Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak adanya penerimaan yang kurang baik dari masyarakat terhadap penyandang disabilitas, hal tersebut juga berkaitan dengan pendidikan. Masih banyak penyandang disabilitas yang tidak bersekolah karena berbagai alasan. Hal ini menjadikan sekolah inklusi sebagai salah satu penawaran untuk penyetaraan tersebut. apakah kiranya lingkungan sekolah inklusi membuat perkembangan sosial emosional siswa menjadi lebih baik sehingga semua siswa dapat beriringan bersama dan tidak terjadi deskriminasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan sosio emosional siswa kelas VI di sekolah inklusi, dengan fokus pada interaksi sosial, pengelolaan emosi, serta penerimaan terhadap perbedaan di lingkungan belajar. SD Ibnu Sina sebagai sekolah inklusi dipilih karena memiliki keberagaman latar belakang siswa, baik dari segi kemampuan akademik maupun kebutuhan khusus, yang menjadikannya konteks yang relevan untuk mengkaji aspek sosio emosional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI khususnya kelas *Hydrangea* yang terdiri dari 23 siswa reguler dan 3 siswa berkebutuhan khusus, 1 serta guru kelas dan 1 guru pendamping khusus (GPK) dan juga kepala sekolah serta ketua Ibnu Sina *Stimulation Center*. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI di SD Ibnu Sina telah memiliki kemampuan sosio emosional yang berkembang dengan baik. Siswa mampu berinteraksi secara positif, menunjukkan empati, serta membangun hubungan sosial yang sehat antar teman sebaya. Namun, ditemukan pula beberapa siswa yang masih memerlukan dukungan tambahan, terutama dalam hal mengelola emosi ketika menghadapi konflik atau tekanan belajar.

Kesimpulannya, sekolah inklusi seperti SD Ibnu Sina mampu menjadi wadah pembentukan sosio emosional siswa secara positif apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang adaptif, peran guru yang aktif, dan kolaborasi antara seluruh pihak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah inklusi lainnya dalam mengembangkan aspek sosio emosional siswa secara holistik.

Kata Kunci: Inklusi, Pendidikan, Perkembangan Sosio Emosional.